

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TENTANG
TANAMAN OBAT KELUARGA DI DESA RANAH BARU
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

Oleh :

KETUA : Ns. RIDHA HIDAYAT, M.Kep (1022127501)
ANGGOTA : 1. YOANA AGNESIA,SKM,M.Si (1016089401)
: 2. LUKMAN HAKIM (NIM : 1814201132)
: 3. NUR ELZA SYAFIRA (NIM : 181420115)

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul PKM Tanaman Obat Keluarga di Desa Ranah Baru Kecamatan Kampar
2. Nama Mitra / klpk Masyarakat (I) PKK Desa Ranah Baru
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Ns. Ridha Hidayat,M.Kep
 - b. NIDN 1022127501
 - c. Jabatan / golongan Lektor/ III d
 - d. Program studi D III Keperawatan
 - e. Perguruan tinggi Universitas Pahlawan
 - f. Bidang keahlian Keperawatan
 - g. Alamat Kantor Jl. Tuanku Tambusai No 23 Bangkinang
4. Anggota tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota 1 (Satu Orang)
 - b. Nama Anggota /bidang keahlian Yoana Agnesia,SKM.M.Si/ Kes Ling
 - c. Jumlah Mahasiswa yang terlibat 2 (Dua) Orang
5. Lokasi Mitra
 - a. Wilayah mitra (Desa) Ranah Baru
 - b. Kabupaten/kota Kampar
 - c. Provinsi Riau
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) 20 Km
6. Luaran yang dihasilkan Prosiding
7. Jangka waktu pelaksanaan 6 (enam) Bulan
8. Biaya total 3.000.000

Bangkinang, 27 Januari 2021



Ketua

(Ns. Ridha Hidayat, M.Kep.)
NIP – TT : 096 542 009



IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian Pengabdian kepada masyarakat tentang Tanaman obat keluarga di desa Ranah baru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

2. Tim Pengabdian :

NO	NAMA	JABATAN	BIDANG KEAHLIAN	PROGRAM STUDI
1.	Ns. Ridha Hidayat,M.Kep	Ketua	Keperawatan	D III Keperawatan
2.	Yoana Agnesia,SKM,M.Si	Anggota	Kesehatan lingkungan	D III Keperawatan
3.	Lukman Hakim	Anggota	Keperawatan	S1 Keperawatan
4.	Nur Elza Syafira	Anggota	Keperawatan	S1 Keperawatan

3. Objek Pengabdian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi pengabdian):

4. Masa Pelaksanaan

 Mulai : bulan September tahun 2020

 Berakhir : bulan Februari tahun 2021

5. Lokasi Pengabdian (lab/lapangan) Desa Ranah Baru

6. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

.....
.....

7. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan :

 Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang tanaman obat keluarga

8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

 Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
IDENTITAS DAN URIAN	ii
UMUM	
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
RINGKASAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Analisa Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	1
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	2
A.USULAN PPE NYELESAIAN MASALAH	2
BAB III METODE PELAKSANAAN	3
A. KEGIATAN	3
B. PELAKSANAAN	3
C. RENCANA KEBERLANJUT	4
BAB IV KELAYAKAN DAN KEPAKARAN	5
A. IDENTITAS DIRI	6
B. RIWAYAT PENDIDIKAN	6
C. PENGALAMAN PENELITIAN	6
C. PENGALAMAN PENGABDIAN	7
BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	8
5.1 ANGGARAN BIAYA	8
5.2 JADWAL KEGAIATAN	10
BAB VI HASIL	10
A. Hasil	10
B. Rencana Tahapan Berikutnya	11
BAB VII PENUTUP	13

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Biodata Ketua dan Anggota PKM
2. Lampiran 2 : Gambaran IPTEKs yang dilaksanakan
3. Lampiran 3 : Lokasi Mitra
4. Lampiran 4 : Kesedian Mitra

**FORMULIR USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

1. Judul Pengabdian : Pengabdian Kepada Masyarakat Tentang Tanaman Obat Keluarga di desa Ranah baru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
2. Kategori Pengabdian : Pemberdayaan Masyarakat
3. Ketua : Ns. Ridha Hidayat,M.Kep
NIP/NIDN : 096 542 009
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : D3 Keperawatan
No. Telp/Hp : 081365317266
e-mail : hidayat22131120@gmail.com
4. Anggota /NIP/NIDN/NIM : 1.Yoana Agnesiai,SKM,M.Si
: 2. Lukman Hakim
: 3 Nur Elza Syafira
- 5.Lokasi Pengabdian : Desa Ranah Baru
6. Mitra : 1. Rimawati
2.
7. Biaya Usulan : Rp. 3.000.000



Bangkinang, September 2020

Ketua Pelaksana

Ns. Ridha Hidayat,M.Kep
NIP.TT 096 542 009

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis situasi

Desa Ranah baru Kecamatan Kampar Terletak diantara $101^{\circ} 06' 05''$ s/d $100^{\circ} 07' 00''$ Bujur Timur dan $00^{\circ} 19' 40''$ s/d $00^{\circ} 21' 45''$ Lintang Utara. Desa ranah Baru terletak didataran sedang, Topografi lahan sebagian besar datar dan berawa-rawa kering, berada pada ketinggian $\pm 5-10$ meter diatas permukaan laut.

Desa Ranah Baru berada dikecamatan Kampar, Ibu kota Desa Ranah Baru adalah Dusun Kampung Baru, Desa Ranah Baru memiliki luas ± 1.856 Ha, 15,33 % wilayahnya merupakan areal pemukiman, 42,6 % areal pertanian dan 22,28 % perkebunan sedangkan 19,89 % merupakan lahan tidur/hutan belukar, rentang kendali Pemerintahan Desa Ranah Baru memiliki jarak dengan Kantor Camat Kampar ± 1 Km dan jarak dengan Kantor Bupati Kampar ± 10 Km dapat ditempuh dengan kendaraan roda empat. Desa Ranah Baru berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara dengan Desa Ranah
- b. Sebelah Barat dengan Kelurahan Air Tiris
- c. Sebelah Selatan dengan Desa Penyesawan
- d. Sebelah Timur dengan Desa Ranah

Umumnya masyarakat di wilayah tersebut masih memiliki lahan pekarangan yang cukup luas, sehingga pemanfaatan dan pengelolaan lingkungan dapat dioptimalkan dengan penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Berdasarkan observasi di lapangan diketahui bahwa beberapa ibu rumah tangga telah menanam TOGA, namun demikian jumlah TOGA yang ditanam jumlahnya terbatas. Sebagian dari mereka telah mengetahui khasiat TOGA dan secara teknis juga telah mampu mengolah TOGA, namun demikian mereka belum memahami khasiat TOGA secara ilmiah. Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan tentang khasiat TOGA secara ilmiah. Masyarakat yang telah memiliki pengetahuan tentang khasiat TOGA dan menguasai cara pengolahannya dapat membudidayakan tanaman obat secara individual dan memanfaatkannya sehingga akan terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan keluarga.

1.2 Permasalahan Mitra/ Kelompok Masyarakat

Mengingat TOGA sangat bermanfaat untuk kesehatan, maka adanya pemanfaatan sumberdaya pedesaan berupa TOGA dengan melibatkan ibu rumah tangga di desa Ranah baru diharapkan mampu mendukung peningkatan kesehatan masyarakat dan sekaligus pemberdayaan ibu rumah tangga dalam upaya pengentasan kemiskinan.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Usulan penyelesaian masalah

Untuk menyelesaikan permasalahan di atas, maka akan dilakukan beberapa kegiatan pemberdayaan masyarakat. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dengan memperhatikan potensi dan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat antara lain adalah:

- a. Melakukan penanaman tanaman obat keluarga yang berada di desa Ranah kecamatan Kampar.
- b. Luaran dalam pengabdian ini adalah peningkatan iptek di masyarakat antara lain terbentuknya kelompok ibu rumah tangga yang memiliki lahan pekarangan untuk tanaman obat keluarga serta mampu untuk memelihara dan memanfaatkannya tanaman obat keluarga desa Ranah.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Kegiatan

Untuk menyelesaikan prioritas permasalahan pada lokasi, maka akan dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Permasalahan teknis yang terkait dengan penanaman tanaman obat keluarga akan dilakukan melalui Pelatihan akan dilakukan oleh Tim Pelaksana bekerjasama dengan Dosen dari Fakultas Ilmu kesehatan Universitas Pahlawan dan mahasiswa.
2. Permasalahan yang terkait dengan tanaman obat keluarga akan dilakukan melalui pelatihan akan dilakukan oleh Tim pelaksana bekerja sama dengan Dosen dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan . Untuk melaksanakan kegiatan ini maka dilaksanakan tahapan sebagai berikut:
 1. Persiapan dan pembekalan
 - a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan adalah:
 - 1) Mahasiswa yang telah direkomendasi oleh fakultas dan telah memenuhi syarat telah menyelesaikan minimal 110 SKS .
 - 2) Mahasiswa wajib mendaftar sebagai calon peserta yang diselenggarakan oleh LP2M Universitas Pahlawan.
 2. Materi persiapan dan pembekalan yang perlu diberikan kepada mahasiswa antara lain:
 - a). Materi tentang teknis pelaksanaan .
 - b) Materi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan program yang telah ditentukan sebelumnya.

B. Pelaksanaan.

Untuk mencapai target dalam kegiatan ini, maka akan dilaksanakan kegiatan pengabdian dilokasi , sesuai dengan program yang telah ditetapkan yaitu pelatihan pembuatan organik dan bagaimana pemanfaatannya, pendampingan kepada kelompok masyarakat yang mengolah tanaman obat keluarga (TOGA).

Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan antara lain:

1. Pembuatan lahan pekarangan sebagai tempat tanaman obat keluarga melalui pelatihan dan pendampingan
2. Pendampingan dalam pemanfaatan tanaman yang berkhasiat sebagai obat

Tabel 1. Uraian pekerjaan, Program

No	Nama Pekerjaan	Program	Keterangan
1	Praktek Pembuatan Lahan TOGA	Praktek Pembuatan Lahan TOGA	7 orang
2	Praktek Pemanfaatan Toga	Pengolahan	7 orang
3	Praktek Pembuatan Jamu Instant	Proses Produksi	8 orang

- C. Rencana keberlanjutan program adalah terbentuknya kelompok masyarakat yang memiliki kemampuan dalam membuat dan memanfaatkan TOGA dalam usaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

BAB IV

KELAYAKAN KEPAKARAN

1. Lembaga pengabdian kepada masyarakat Universitas Pahlawan sebagai lembaga tingkat institusi bertugas melaksanakan kegiatan edukatif dibidang pengabdian masyarakat. Sejak awal berdirinya, lembaga ini telah melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen dan atau oleh mahasiswa. Pola program kegiatan masyarakat terdiri atas pelayanan masyarakat, pendidikan dan pelatihan untuk masyarakat, serta forum kajian atau lokakarya.

LPPM Universitas Pahlawan memiliki motivasi kuat dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui berbagai kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan.

Berdasarkan dari standar kelayakan perguruan tinggi diatas, maka selaku tim dosen Universitas Pahlawan berkeinginan mengajukan usul mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk bisa melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi di bidang pegabdian masyarakat pada daerah yang kami nilai rintisannya untuk mendapatkan pembinaan dari segi pemberdayaan masyarakatnya.

Berdasarkan pertimbangan aspek pemberdayaan, berikut akan kami sertakan kualifikasi akademis tim pengusul kegiatan PKM ini adalah 2 orang dosen tetap pada Universitas Pahlawan

BAB V
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Anggaran Biaya

Honorarium pengabdian kepada masyarakat mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 78 /PMK.02/2019 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020 dengan contoh rincian anggaran sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran	Volume x Besaran
1.	Honorarium				
	a. Honorarium Koordinator Pengabdian/Perekayasa	OB	1	Rp. 420.000	420.000
	b. Pembantu Pengabdian/Perekayasa	OJ	12	Rp. 25.000	300.000
	c. Honorarium Petugas Survei	OR	30	Rp.8000	240.000
Subtotal Honorarium					960.000
2	Bahan Pengabdian				
	a. ATK				
	1) Kertas A4	Rim	1	50.000	50.000
	2) Pena	Kotak	1	50.000	50.000
	3) Map	Lusin	1	50.000	50.000
	b. Bahan Pengabdian Habis Pakai Tanaman Obat Keluarga	OK	3	300.000	900.000
Subtotal Bahan Penelitian					1.050.000
3.	Pengumpulan Data				
	a. Transport	Ok	10	10.000	100.000
	b. Biaya Konsumsi	Ok	10	50.000	225.000
Subtotal biaya pengumpulan data					325.000
4.	Pelaporan, Luaran Penelitian				
	b. Foto Copy Proposal dan Laporan, Kuisisioner dsb	OK	200	Rp. 150	30.000
	c. Jilid Laporan	OK	3	Rp. 5000	15.000

	d. Luaran Penelitian	OK			
	1) Publikasi pada media masa cetak/online		Con	620.000	620.000
	2) Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/ Prosiding Jurnal Nasional Tidak		Con		

	Terakreditasi				
	3) Jurnal Nasional				
	4) Jurnal Internasional				
Subtotal biaya Laporan dan Luaran Penelitian					665.000
Total					3.000.000

B. Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Ipteks bagi Masyarakat ini akan dilaksanakan selama satu tahun yang pelaksanaannya akan dimulai pada bulan September 2020 – Januari 2021 .

NO	KEGIATAN	SEP 2020	OKT 2020	NOV 2020	DES 2020	JAN 2021
1	Persiapan pelaksanaan kegiatan dan pengurusan izin					
2	Pertemuan dengan mitra					
3	Penyuluhan kepada mitra untuk meningkatkan pengetahuan tentang Toga					
4	Pelatihan praktik pengolahan TOGA					
7	Evaluasi dan pengolahan					
8	Pembuatan Laporan Hasil Program dan publikasi					

BAB VI HASIL

A. Hasil

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan melalui 2 (dua) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan pihak desa lokasi pengabdian

Koordinasi dengan pihak desa dilakukan dengan Kepala Desa Ranah Baru dan Pihak desa mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian dalam rangka memberdayakan ibu-ibu rumah tangga di wilayahnya dan diharapkan mampu mendukung keberadaan Desa Ranah Baru.

2. Penetapan waktu pelatihan

Pelaksanaan pelatihan berdasarkan kesepakatan dengan kepala desa Ranah Baru dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 23 Januari 2021.

3. Penentuan sasaran dan target peserta pelatihan

Dari koordinasi dengan kepala desa Ranah Baru maka sasaran pelatihan adalah ibu-ibu rumah tangga di Desa Ranah baru, yaitu dengan target peserta pelatihan sebanyak 10 orang.

4. Perencanaan materi pelatihan

Materi pelatihan yang telah direncanakan oleh tim pengabdian meliputi pengetahuan tentang aneka jenis tanaman obat-obatan dan khasiatnya, tata cara penanaman tanaman obat yang baik, serta pengolahan tanaman obat menjadi bahan minuman.

Tahapan persiapan di atas selanjutnya diikuti dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan program pengabdian dapat diuraikan bahwa:

1. Kegiatan pengabdian "Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga di Desa Ranah Baru Kecamatan kampar Kabupaten Kampar dalam Penanaman dan

Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)” dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 23 Januari 2021, di Rumah Ibu Kepala Desa Ranah Baru.

2. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 10 orang peserta yang diundang berdasarkan arahan Kepala Desa Ranah Baru.
3. Para peserta cukup senang dan antusias dengan adanya program pengabdian dari tim PKM prodi D III Keperawatan berupa Penanaman dan Pemanfaatan TOGA sebagai upaya pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dalam mendukung keberadaan Desa Ranah Baru.
4. Materi pelatihan berupa: (a) pengetahuan tentang aneka jenis tanaman obat-obatan dan khasiatnya, (b) pengetahuan tentang tata cara penanaman tanaman obat yang baik, serta (c) praktek pengolahan tanaman obat menjadi bahan minuman (Jahe dan Temulawak), termasuk cara mengemasnya. Semua materi tersebut dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu terbatas.
5. Pada sesi tanya jawab ada beberapa pertanyaan yang diajukan peserta, antara lain: persyaratan apa yang harus dipenuhi agar tanaman obat dapat tumbuh subur, peluang budidaya tanaman obat, dan bagaimana solusi agar tanaman obat yang diolah hasilnya baik dan menarik (tidak gelap/”gosong”).
6. Dalam kegiatan pelatihan diberikan beberapa contoh tanaman obat (10 jenis tanaman) untuk dibudidayakan di lokasi pengabdian dan beberapa bentuk olahan dari tanaman obat untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan yang dialami masyarakat.

B. Rencana Tahapan Berikutnya

Hasil pelaksanaan kegiatan PPM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan

Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dapat dikatakan sangat baik. Dari 10 orang peserta yang diundang berdasarkan arahan Kepala desa Ranah Rumbio kesemuanya (100%) dapat menghadiri kegiatan pelatihan.

2. Ketercapaian tujuan pelatihan

Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dikatakan baik (80%). Ada peningkatan pengetahuan dari peserta tentang khasiat aneka jenis tanaman obat dan tata cara penanamannya yang baik, serta keterampilan mengolah tanaman obat menjadi bahan minuman. Pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga di Desa Ranah Baru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dalam penanaman dan pemanfaatan TOGA diharapkan dapat terwujud dengan baik melalui pemberian beberapa contoh tanaman obat yang dapat dibudidayakan di lokasi pengabdian.

3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (80%). Semua materi pelatihan dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang terbatas. Materi yang telah disampaikan adalah aneka jenis tanaman obat-obatan dan khasiatnya, tata cara penanaman tanaman obat yang baik, serta pengolahan tanaman obat menjadi bahan minuman.

4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (75%). Penyampaian materi dengan metode ceramah dan demonstrasi mendukung kemampuan peserta dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan “Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga di Desa Ranah Baru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dalam Penanaman dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)” dapat dikatakan baik dan berhasil, yang dapat diukur dari keempat komponen di atas.

BAB VII PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pelatihan “Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga di Desa Ranah Baru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dalam Penanaman dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)” dapat meningkatkan pengetahuan tentang aneka jenis tanaman obat dan khasiatnya, meningkatkan pengetahuan tata cara penanaman tanaman obat yang baik, serta meningkatkan keterampilan pengolahan tanaman obat menjadi bahan minuman.
2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta pelatihan tentang penanaman dan pemanfaatan TOGA dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi.
3. Pemberdayaan ibu rumah tangga di Desa Ranah Baru dalam penanaman dan pemanfaatan TOGA diharapkan dapat terwujud dengan baik dengan adanya pemberian beberapa contoh tanaman obat yang dapat dibudidayakan di lokasi pengabdian.

B. SARAN

1. Program pengabdian ini diharapkan dapat ditindaklanjuti di tempat lain pada tahun berikutnya untuk menunjang penanaman dan pemanfaatan TOGA sebagai upaya pemberdayaan ibu rumah tangga di lokasi pengabdian.
2. Perlu adanya penambahan materi pelatihan berupa manajemen pemasaran TOGA.

DAFTAR PUSTAKA

Karo-Karo, U. 2010. Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Di Kelurahan Tanah 600, Medan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* Volume 5 Nomor 5 April 2010.

Martono, Y., Andreas, S., dan Slamet, W. 2018. Sarana Budidaya Tanaman Obat Keluarga (SABDA TOGA) untuk Daerah Perkotaan di RT 04 dan RT 06 RW 07 Kelurahan Tegalrejo Salatiga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* Volume 1 Nomor 1 Agustus 2018.

Salim, G dan Febrinaldy R. 2016. Introduksi Program Coastal Clean-Up di Pantai Amal Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan. Laporan Akhir Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berasal dari DIPA Universitas Borneo Tarakan. 42 Halaman. Tidak di publikasikan.

Sari, S. M., Ennimay, dan T. Abdul, S. 2019. Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Pada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume 3 Juni 2019 (E-ISSN: 2614-8927 dan P-ISSN: 2614-7424).

Sulistyo, M. A. B., Taufikkurahman, dan Djohar, N. 2016. Teknologi Akuaponik Untuk Memperkuat Ekonomi Warga RW 10 Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang. Seminar Nasional dan Gelar Porduk. 17-18 Oktober 2019.

Wirasisya, D. G., Yohanes, J., dan Alqadri, B. 2018. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Sosialisasi Penggunaan TOGA (Tanaman Obat Keluarga) Di Desa Tembobor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume 15 nomor 1 (E-ISSN: 2597-8926 dan P-ISSN: 0216-7484).

Lampiran 1. Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Ns. Ridha Hidayat,M.Kep
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan fungsional	Lektor
4.	NIP	096 542 009
5.	NIDN	10222127501
6.	Tempat Tanggal Lahir	Pekanbaru/22 desember 1975
7.	e-mail	hidayat22131120@gmail.com
8.	No Telepon/ HP	081365317266
9.	Alamat kantor	Jln. Tuanku Tambusai no. 23 Bangkinang Kab. Kampar Provinsi . Riau
10	No Telepon/ Faks	-
11	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. KDM I 2. KDM II 3. Keperawatan Profesional

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Padjadjaran	Universitas Andalas	-
Bidang ilmu	Keperawatan	Ilmu Keperawatan	-
Tahun Masuk-Lulus	2000-2003	2011-2013	-
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Asuhan keperawatan pasien dengan post op katarak senilis di RS Cicendo	Hubungan Gaya kepemimpinan dengan kinerja perawat di RSUD Bangkinang	-

	Bandung		
Nama Pembimbing/Promotor	1. Yani Trisyani, S.Kp, MN 2. Aat Sriati,SKP	1. DR. Novialdi 2. Nelwati,MN	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian Masyarakat Iptek Bagi Masyarakat

Bangkinang, September 2020

Pengusul,



Ns. Ridha Hidayat,M.Kep

Biodata Anggota 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	ADE QURNIATI,SKM,M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5	NIDN	1004059301
6	Tempat, Tanggal Lahir	Pekanbaru, 04 Mei 1993
7	E-mail	adequrniati93@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	085278711825
9	Alamat Kantor	UniversitasPahlawan Tuanku Tambusai Jalan Tuanku Tambusai No 23 Bangkinang kabupaten kampar
10	Nomor Telepon/Faks	(0762) 21677
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 2 orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
12	Nomor Telepon/Faks	
13	Mata Kuliah yang Diampu	Antropologi Kesehatan
		Metodologi Penelitian

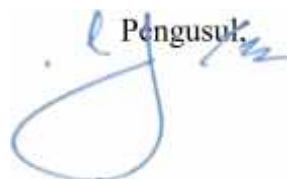
B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	STIKes Hangtuh	Universitas Riau	-
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Lingkungan	
Tahun masuk-Lulus			
Judul skripsi/Tesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian Masyarakat Iptek Bagi Masyarakat

Bangkinang, 25 September 2020

Pengusul.


Yoana Agnesia,SKM,M.Si

Lampiran 2. Gambaran IPTEK yang akan diberikan kepada Mitra

**Permasalahan Tanaman Obat Keluarga
(Pengembangan produksi, Pemasaran , dan Pengobatan tradisional)**



Kerangka solusi



Luaran Kegiatan secara Umum

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil produksi rumah tangga barbahan tanaman obat keluarga
2. Peningkatan pengetahuan dan daya kelola dan pengembangan usaha produksi rumah tangga

Lampiran 3

Lokasi Mitra



LOKASI MITRA